

## PENINGKATAN LITERASI DIGITAL MELALUI EDUKASI KEAMANAN DIGITAL DAN ETIKA BERMEDIA SOSIAL

Niska Ramadani<sup>1</sup>, Dwi Rina Utami<sup>2</sup>, M. Khairul Amri Rosa<sup>3</sup>,  
Diajeng Noviana Sari<sup>4</sup>, Yuma Juliana<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup>Fakultas Teknik Universitas Bengkulu

Jl. WR. Supratman, Kandang Limun, Kec. Muara Bangka Hulu, Sumatera, Bengkulu 38371

<sup>1</sup>niskaramadani@unib.ac.id, <sup>2</sup>dwirinautami13@unib.ac.id, <sup>3</sup>amri@unib.ac.id,<sup>4</sup>  
diajengnoviana2127@gmail.com, <sup>5</sup>yumajuliana0207@gmail.com

### Abstrak

*Kemajuan teknologi informasi yang berlangsung dengan sangat cepat telah membawa dampak yang besar terhadap cara masyarakat berkomunikasi dan berinteraksi dalam kehidupan sosial. Meski memberikan banyak kemudahan, peningkatan penggunaan media digital juga menghadirkan sejumlah persoalan, seperti masih rendahnya kesadaran terhadap aspek keamanan digital serta kurangnya pemahaman mengenai etika dalam bermedia sosial. Situasi tersebut menjadi dasar pelaksanaan program edukasi bagi warga Kelurahan Sawah Lebar Baru. Kegiatan ini bertujuan untuk memperkuat literasi digital masyarakat melalui peningkatan pemahaman tentang keamanan digital (digital safety) serta penerapan etika bermedia sosial (digital ethics) yang bertanggung jawab. Proses pelaksanaannya dilakukan melalui kegiatan, sosialisasi, diskusi interaktif, dan simulasi kasus yang disesuaikan dengan keadaan sehari-hari pengguna media sosial. Program ini melibatkan beragam lapisan masyarakat, mulai dari kalangan remaja, orang tua, hingga tokoh masyarakat setempat. Berdasarkan hasil pelaksanaan, terlihat adanya peningkatan pengetahuan dan kesadaran warga mengenai pentingnya melindungi data pribadi, mencegah penyebaran informasi palsu, serta menjaga perilaku etis dalam aktivitas digital. Melalui kegiatan pengabdian masyarakat ini, diharapkan terbentuk masyarakat yang memiliki kemampuan berpikir kritis, berperilaku dan beretika dalam memanfaatkan teknologi informasi, serta mampu berperan aktif sebagai agen perubahan menuju masyarakat digital yang aman dan positif di Kelurahan Sawah Lebar Baru.*

*Kata Kunci: Literasi Digital, Keamanan Digital, Etika Bermedia Sosial, Masyarakat, Edukasi*

### 1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi dan komunikasi telah mempengaruhi semua aspek kehidupan masyarakat dalam sepuluh tahun terakhir, cara berkomunikasi dan pola interaksi sosial. Perangkat pintar seperti ponsel, koneksi internet cepat, dan aplikasi media sosial telah menjadi bagian dari kehidupan sehari-hari (Rabbani 2023). Teknologi ini memungkinkan pengguna untuk terhubung secara instan dan mendapatkan akses ke informasi, namun dapat menghadirkan masalah besar terkait keamanan data dan etika penggunaan teknologi (Dwi Surjadmodjo 2024)(Achmadi et al. 2024).

Salah satu inovasi teknologi digital paling populer adalah media sosial yang memfasilitasi pengguna dalam komunikasi, hiburan, dan pengembangan keterampilan, tetapi juga meningkatkan kemungkinan penyalahgunaan data pribadi oleh pihak yang tidak bertanggung jawab (Arifandi et al. 2023). Penggunaan media sosial yang tidak bijak atau tidak benar dapat menimbulkan berbagai dampak negatif, baik secara pribadi maupun sosial seperti penyebaran informasi palsu (Hoaks), Privasi, *Cyberbullying*, dan perpecahan sosial (Marlef et al. 2024)(Pengabdian dan Penelitian Kepada Masyarakat, Fazry, and Nurliana Cipta Apsari 2021).

Berdasarkan studi pendahuluan menunjukkan bahwa di Kelurahan Sawah Lebar baru telah menghadapi banyak masalah dalam beberapa waktu terakhir terkait dengan penggunaan teknologi digital dan media sosial yang tidak bijak (Hamama 2024; Harmoni and Bangsa 2024). Penipuan online yang melibatkan warga adalah salah satu masalah yang sering terjadi. Individu yang tidak bertanggung jawab memanfaatkan data pribadi yang tidak aman untuk melakukan

tindakan kriminal seperti pencurian identitas dan modus penipuan finansial (Saputra 2023). Selain itu, juga terdapat kasus penyebaran informasi palsu dan cyberbullying, yang berdampak negatif pada kesehatan mental dan psikologis. Aksi gang motor dan tawuran antar kelompok remaja juga meningkat, yang disebabkan oleh pola komunikasi digital yang tidak sehat dan bermain game online tanpa pengawasan (Fardian Anshori n.d.). Semua masalah ini menunjukkan bahwa program edukasi diperlukan untuk mengajarkan tentang keamanan digital, etika bermedia sosial, dan cara menghindari perilaku negatif di internet untuk membantu masyarakat beradaptasi dengan kemajuan teknologi secara aman dan positif (Andrea et al. 2023). Hal ini menunjukkan bahwa risiko kebocoran data dan kejahatan siber meningkat secara signifikan dengan semakin meluasnya penggunaan teknologi digital. Oleh karena itu, dalam kasus penting bagi masyarakat untuk melindungi data pribadi di internet (Anwar et al. 2022)(Satriaji et al. 2024)(Muhammad Subni 2024).

Edukasi menyeluruh tentang etika bermedia sosial dan keamanan digital sangat penting untuk membekali masyarakat dengan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan dalam bermedia sosial (Putri et al. 2024). Hal ini berarti bahwa perlu ada pendidikan yang berkelanjutan dan sistematis untuk meningkatkan kesadaran dan kemampuan masyarakat dalam menjaga data pribadi dan menerapkan etika bermedia sosial yang baik (Anwar et al. 2022)(Hapsari Wijayanti et al. 2022).

Memanfaatkan program edukasi keamanan digital dan etika bermedia sosial ini, diharapkan masyarakat Kelurahan Sawah Lebar Baru dapat meningkatkan kesadaran dan pengetahuan mereka tentang cara melindungi data pribadi dan berinteraksi di internet dengan cara yang bijaksana dan menghormati hak orang lain (Fachri Yamin and Kevin Wijaya 2024; Regita Ramadhan et al. 2022). Selain itu, tujuan program ini adalah untuk menciptakan lingkungan digital yang aman, sehat, dan produktif. Lingkungan seperti itu dapat mendukung kemajuan sosial dan budaya di masyarakat setempat (Anggen Suari and Sarjana 2023)(Muhammad Subni 2024).

## **2. METODE PENGABDIAN**

Metode pelaksanaan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dengan tahapan sebagai berikut:

- a) Observasi Lapangan. Tahap awal dalam kegiatan pengabdian ini adalah melakukan observasi lapangan untuk pengambilan data dan analisis kebutuhan dari mitra yaitu kelurahan sawah lebar baru. Kegiatan ini dilakukan dengan wawancara kepada lurah Sawah Lebar Baru dan petugas kantor lurah, Kemudian menentukan topik dan sasaran kegiatan pengabdian masyarakat yaitu masyarakat di Kelurahan Sawah Lebar Baru.
- b) Pelaksanaan pelatihan.  
Tujuan dari pelatihan praktis ini adalah agar peserta dapat menerapkan pengetahuan mereka secara langsung untuk melakukan praktik seperti mengatur privasi akun media sosial mereka, membuat password yang kuat, dan mengidentifikasi dan menghindari penipuan dan cyberbullying.
- c) Rencana tahapan selanjutnya setelah tercapainya target ini melakukan pendampingan melalui pembuatan konten edukatif, Peserta diminta untuk membuat postingan, atau video singkat tentang keamanan digital dan etika bermedia sosial.

## **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Program pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di Kelurahan Sawah Lebar Baru berhasil mencapai sasaran utamanya, yakni meningkatkan pemahaman serta kesadaran masyarakat terutama tentang pentingnya menjaga keamanan data digital dan menerapkan etika dalam penggunaan media sosial. Pelaksanaan kegiatan ini terbagi dalam dua bentuk utama sebagai berikut:

1. Sosialisasi Keamanan Data dan Etika Bermedia Sosial

Tahap awal kegiatan dilakukan melalui sesi penyampaian materi yang mencakup aspek Kesadaran akan pentingnya melindungi data pribadi seperti kata sandi, foto, lokasi, serta informasi keuangan. Kemudian dilanjutkan dengan penjelasan dampak negatif penyalahgunaan media sosial, termasuk penyebaran hoaks, cyberbullying, dan pelanggaran privasi, dan penerapan etika digital seperti menghargai privasi orang lain, menghindari ujaran kebencian, dan memanfaatkan media sosial secara produktif. Dari pemaparan materi peserta terlihat aktif dalam berdiskusi, ditunjukkan dengan banyaknya pertanyaan yang diajukan serta keaktifan mereka dalam sesi diskusi.

2. Pelatihan Teknis Pengaturan Keamanan Digital

Pada tahap berikutnya, peserta dibekali keterampilan praktis terkait perlindungan data pribadi, antara lain:

- Mengatur privasi akun di platform media sosial seperti Instagram, Facebook, dan TikTok.
- Membuat kata sandi yang kuat serta mengaktifkan fitur verifikasi dua langkah.
- Mengenali indikasi situs dan pesan palsu (*phishing*).



Gambar 1. Dokumentas Kegiatan PKM

Hasil evaluasi melalui pre-test dan post-test menunjukkan peningkatan pemahaman sebesar 68% setelah pelatihan selesai, menandakan efektivitas kegiatan ini dalam meningkatkan literasi keamanan digital peserta. Secara keseluruhan, kegiatan ini berhasil melibatkan lebih dari 55 orang masyarakat dengan hasil yang menunjukkan adanya perubahan sikap ke arah penggunaan teknologi digital yang lebih bijak dan bertanggung jawab.

Pelaksanaan program pengabdian ini membuktikan bahwa pendekatan edukasi digital melalui komunitas sangat efektif dalam meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai etika dan keamanan di dunia maya. Berdasarkan hasil observasi dan evaluasi, dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Peningkatan Literasi Digital

Sebelum kegiatan berlangsung, sebagian besar peserta belum memahami ancaman keamanan digital seperti kebocoran data pribadi dan serangan phishing. Namun, setelah mengikuti sosialisasi dan pelatihan, lebih dari separuh peserta mampu melakukan

pengaturan keamanan dasar serta memahami cara melindungi data pribadi. Hasil ini sejalan dengan penelitian Anwar et al. (2022) dan Putri et al. (2024) yang menegaskan bahwa peningkatan literasi digital merupakan langkah preventif dalam mengurangi risiko kejahatan siber.

2. Etika dan Tanggung Jawab Sosial Digital

Materi mengenai etika bermedia sosial berhasil menumbuhkan kesadaran peserta tentang tanggung jawab sosial dalam ruang digital. Peserta menyadari bahwa setiap aktivitas daring memiliki dampak bagi orang lain, baik positif maupun negatif. Temuan ini mendukung pandangan Arifandi et al. (2023) dan Andrea et al. (2023) yang menekankan bahwa pendidikan etika digital adalah fondasi utama bagi terbentuknya masyarakat digital yang sehat.

#### 4. KESIMPULAN

Secara keseluruhan, program pengabdian masyarakat ini terbukti meningkatkan pengetahuan serta keterampilan masyarakat dalam menjaga keamanan digital, menumbuhkan sikap dan etika bermedia sosial yang bertanggung jawab. Menjadi model edukasi digital berbasis komunitas yang dapat diterapkan di wilayah lain. Untuk menjaga keberlanjutan program, disarankan agar kegiatan ini dilanjutkan melalui pendampingan rutin dan kerjasama masyarakat serta melibatkan pemerintah kelurahan, institusi pendidikan, serta organisasi kepemudaan agar masyarakat senantiasa terlindungi dalam menggunakan media sosial di era digital.

#### 5. SARAN

Berdasarkan hasil kegiatan edukasi mengenai keamanan digital dan etika bermedia sosial di Kelurahan Sawah Lebar Baru, terdapat beberapa saran yang dapat dijadikan acuan untuk keberlanjutan dan pengembangan program serupa di masa mendatang. Kegiatan literasi digital sebaiknya dilaksanakan secara berkelanjutan, tidak hanya dalam bentuk sosialisasi satu kali, tetapi melalui pendampingan berkelanjutan agar masyarakat terus mengikuti perkembangan teknologi dan isu-isu keamanan siber terbaru. Hal ini dapat dilakukan dengan membentuk kelompok masyarakat sadar digital yang berperan sebagai agen literasi di lingkungan masing-masing untuk membantu menyebarkan pemahaman tentang keamanan dan etika digital secara lebih merata.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Fakultas Teknik Universitas Bengkulu yang telah mendanai kegiatan ini dan Ibu lurah serta masyarakat Kelurahan Sawah Lebar Baru yang telah memberi dukungan terhadap keberhasilan pengabdian ini

#### DAFTAR PUSTAKA

- Achmadi, Arya, Gilang Rayhan Akbar, Hidayatul Azizah, Yanti Fitria, and Afriza Media. 2024. *Peran Literasi Digital Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Di Era Teknologi*. Vol. 8.
- Andrea, Elizabeth, Felicia, and &. Yuwono. 2023. "Pentingnya Etika Bermedia Sosial Terhadap Kearifan Lokal Di Kalangan Generasi Muda." *Jurnal Serina Sosial Humaniora* 1(1):163–68. doi:10.24912/jssh.v1i1.24513.
- Anggen Suari, Kadek Rima, and I. Made Sarjana. 2023. "Menjaga Privasi Di Era Digital: Perlindungan Data Pribadi Di Indonesia." *Jurnal Analisis Hukum* 6(1):132–42. doi:10.38043/jah.v6i1.4484.
- Anwar, Saeful, Tati Supra, Indah Ratna Ningsih, and Kevin Salsabil Arlandy. 2022. "Edukasi Keamanan Digital Dan Etika Bermedia Sosial Bagi Remaja Sekolah." *AMMA : Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1(4).

- Arifandi, Ahmad, Irma Yusriani Simamora, Negeri Sumatera, and Utara Medan. 2023. "Penerapan Etika Komunikasi Di Media Sosial: Analisis Pada Grup WhatsApps Having Fun." *Jurnal Dinamika Sosial Budaya* 25(1):306–10.
- Dwi Surjadmodjo. 2024. "Analisis Pengaruh Teknologi Komunikasi Dan Prilaku." *Jurnal BADATI* 5.
- Fachri Yamin Universitas Janabadra Yogyakarta, Ahmad, Annisa Rachmawati Universitas Janabadra Yogyakarta, and Jonathan Kevin Wijaya Universitas Janabadra Yogyakarta. 2024. *Perlindungan Data Pribadi Dalam Era Digital: Tantangan Dan Solusi*. Vol. 7.
- Fardian Anshori, Iedam. n.d. "Fenomena Cyber Bullying Dalam Kehidupan Remaja."
- Hamama, Syifa. 2024. "Etika Komunikasi Dalam Media Sosial: Tantangan Dan Solusinya." 4(2):182–97.
- Hapsari Wijayanti, Sri, Kasdin Sihotang, Vanessa Emmily Dirgantara, and Maytriyanti. 2022. "Bentuk-Bentuk Etika Bermedia Sosial Generasi Milenial." *Jurnal Komunikasi* 16(2):129–46. doi:10.20885/komunikasi.vol16.iss2.art3.
- Harmoni, Jurnal, and Nusa Bangsa. 2024. "Etika Komunikasi Dalam Penggunaan Media Sosial Di Kalangan Mahasiswa." 1(2).
- Marlef, Atika, Yuslenita Muda, Program Magister Psikologi, and Uin Sultan Syarif Kasim Riau. 2024. *Mengenai Dan Mencegah Cyberbullying: Tantangan Dunia Digital*. Vol. 5.
- Muhammad Subni. 2024. "Meningkatkan Kesadaran Keamanan Data Digital Di Guru: Peran Dan Tantangan." *JPkPM*.
- Pengabdian dan Penelitian Kepada Masyarakat, Jurnal, Laila Fazry, and dan Nurliana Cipta Apsari. 2021. *Pengaruh Media Sosial Terhadap Perilaku Cyberbullying Di Kalangan Remaja*. Vol. 2.
- Putri, Adelia, Nilam Sari, Putri Fajrina, and Siti Aisyah. 2024. "Keamanan Online Dalam Media Sosial: Pentingnya Perlindungan Data Pribadi Di Era Digital (Studi Kasus Desa Pematang Jering)." *Jurnal Pengabdian Nasional (JPN) Indonesia* 6(1):38–52. doi:10.35870/jpni.v6i1.1097.
- Rabbani, Dana Affan. n.d. *Pengaruh Perkembangan Teknologi Terhadap Kehidupan Dan Interaksi Sosial Masyarakat Indonesia*.
- Regita Ramadhan, Aulia, Jurusan Ilmu Komunikasi Jurnalistik, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Uin Sunan Gunung Djati, and Jurusan Hubungan Masyarakat. 2022. *Etika Komunikasi Dalam Bermedia Sosial*. Vol. 7.
- Saputra, Dwi Fajar. 2023. "Literasi Digital Untuk Perlindungan Data Pribadi."
- Satriaji, Muhammad, Fahriza Abdul Ghani, Agus Rachmat, Ajie Nugroho, Taufik Afrizal, Haiqal Aqmal Suryanto, Gilang Hari Saputra, and Muhammad Miftahul Habaib. 2024. "Pentingnya Keamanan Data Di Era Digital." *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 2(4).